

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diteliti/diukur dengan menggunakan skala-skala, indeks-indeks atau tabel-tabel yang kesemuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo, 2010).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kampung Mekar Jaya Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah. Adapun waktu pelaksanaannya dilaksanakan pada tanggal 10-30 Januari 2019.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik, yaitu penelitian yang menyangkut pengujian hipotesis, yang mengandung uraian-uraian tetapi fokusnya terletak pada analisis hubungan antara variabel (Notoatmodjo, 2010). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* (potong lintang) adalah suatu penelitian dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada satu waktu (point time approach). Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja

dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter subjek pada saat penelitian (Arikunto, 2010).

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 6-11 bulan di Kampung Mekar Jaya. Adapun jumlahnya yaitu 36 ibu.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah sebagian dari populasi atau mewakili populasi yang akan diteliti. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 ibu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*.

3. Kriteria Sampel

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Ibu dengan bayi 6-11 bulan

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010)

Variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel Bebas (*Independent*) : Pengetahuan Manfaat ASI
- 2) Variabel Terikat (*Dependent*) : Keberhasilan ASI Eksklusif

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengetahuan	Hasil ukur dari pengetahuan tentang ASI Eksklusif yang diukur dengan mengisi kuesioner.	Angket	Kuesioner	0 = Kurang Baik (jika skor ≤ 56) 1 = Baik (jika skor > 56) (Arikunto, 2010)	Ordinal
Keberhasilan ASI Eksklusif	Ibu mampu memberikan bayi ASI tanpa tambahan apapun hingga usia 6 bulan	Angket	Kuesioner	0 = Tidak (bila ibu tidak memberikan ASI saja sampai bayi berumur 6 bulan) 1 = Ya (bila ibu memberikan ASI saja sampai bayi berumur 6 bulan) (Gita Aprilia, 2011)	Ordinal

G. Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat - alat yang akan digunakan dalam mengukur hasil dari variabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai instrumen penelitian dan kuesioner sebagai cara ukur untuk variabel pengetahuan. Dan menggunakan angket sebagai instrument penelitian dan kuesioner sebagai cara ukur untuk teknik menyusui.

2. Pengumpulan Data

- a. Meminta surat izin dari STIKes Aisyah Pringsewu
- b. Memberikan Ke Puskesmas Bangun Rejo untuk melihat hasil pencapaian pada desa yang dinaungi
- c. Meminta data ibu dengan bayi 6-11 bulan di Desa yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu Desa Mekar Jaya.
- d. Peneliti melakukan penelitian dengan meminta bantuan kader untuk mengumpulkan ibu dengan bayi 6-11 bulan di Kampung Mekar Jaya ke Posyandu setempat.
- e. Menjelaskan tujuan dan proses penelitian kepada responden
- f. Memberikan *informed consent*
- g. Membagikan angket penelitian
- h. Untuk ibu yang tidak hadir ketika penelitian berlangsung, maka dilakukan kunjungan rumah.
- i. Melakukan pengolahan data.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Sebelum kuesioner tersebut diberikan kepada responden, maka kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan benar-benar memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat ukur data (Notoatmodjo, 2010).

Uji validitas dengan alat pengumpul data (kuesioner) dilakukan dengan menggunakan *perason product moment* (r). Menurut Hastono (2007), hasil uji validitas adalah semua item pernyataan kuesioner adalah valid jika r hitung $>$ r table. Rumus *Product Moment* :

$$R = \frac{N(\sum xY) - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan :

r : Koefisien Korelasi

N : Banyaknya subjek (tes)

X : Skor butir soal

Y : Skor total

Uji validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang sah dan terpercaya. Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Arikunto, 2012). Instrumen penelitian dikatakan valid bila hasil r hitung lebih besar dari r tabel. Uji validitas telah dilakukan di Desa Sukanegara kepada 30 ibu dengan hasil r -tabel 0.3610 dan r hitung $>$ 0.3610 yaitu 0.362 – 0.762 sehingga instrument

penelitian dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan pengujian reliabilitas internal karena uji reliabilitas tersebut diperoleh dengan cara menganalisis data 1 kali pengesanan (Arikunto, 2012).

Reliabilitas berarti dapat dipercaya artinya, instrumen dapat memberikan hasil yang tepat. Alat ukur instrument dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur itu benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Arikunto, 2013). Uji reabilitas yang digunakan adalah *alpha cronbath*. Pada penelitian ini nilai *alpha cronbath* sebesar $0.772 > 0.6$ sehingga dinyatakan reliabel.

I. Pengolahan Data

Menurut Siregar (2015) Setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap – tahap sebagai berikut:

1. Editing

Proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah

masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan editing adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan.

2. *Coding*

Kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah istyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data dan identitas data yang akan dianalisis. Kode yang digunakan adalah:

a. Pengetahuan

Kode 0 = Kurang baik (jika skor ≤ 56)

Kode 1 = Baik (jika skor > 56)

b. Keberhasilan ASI Eksklusif

Kode 0 = Tidak

Kode 1 = Ya

3. *Tabulasi*

Adalah proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar mudah dalam proses analisis data.

4. *Processing*

Adalah memproses data agar dapat dianalisis, dimana pemrosesan data dilakukan dengan mengolah data secara manual.

5. *Cleaning*

Yaitu kegiatan mengecek data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa yang digunakan adalah analisa univariat yaitu dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut variabel yang diteliti dan juga berguna untuk mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti. Analisa univariat ini menggunakan prosentase dengan rumus Hastono (2007).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Jumlah frekuensi

n = Jumlah sampel (responden)

100% = Kostanta

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel maka dalam penelitian ini digunakan *uji chi square* dengan menggunakan program SPSS. Untuk melakukan uji hipotesis data dapat

dianalisis menggunakan uji statistic yaitu uji χ^2 (*chi-square*). Sesuai dengan tujuannya, uji χ^2 digunakan untuk menguji perbedaan proporsi/persentase antara beberapa kelompok data. Dilihat dari segi datanya uji χ^2 dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable katagorik dengan variable katagorik. Prinsipnya yaitu melakukan perbandingan antara nilai observasi dengan ekspektasi. Prosedur uji χ^2 yang paling sederhana adalah uji χ^2 menurut Pearson. Uji χ^2 dilakukan dengan menjumlahkan selisih nilai observasi dengan ekspektasi kuadrat relative terhadap nilai ekspektasinya dan mencari nilai p untuk nilai tersebut dengan menggunakan distribusi χ^2 pada derajat kebebasan (df) yang ada. Secara matematik χ^2 dituliskan sebagai berikut (Ariawan, 2012).

$$\chi^2 = \sum_i \sum_j \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Untuk menarik kesimpulan dapat dilihat dari nilai p. Jika nilai p kecil peneliti akan menyimpulkan kejadian tersebut tidak saling bebas, saling bergantung, atau berhubungan. Sebaliknya jika nilai p besar, peneliti akan menyimpulkan bahwa kedua kejadian tersebut saling bebas, tidak saling bergantung atau tidak berhubungan (Ariawan, 2012). Besar atau tidaknya nilai p dilihat dari derajat signifikansi (α), yang ditetapkan sebesar 0.05 pada penelitian ini.

Dengan menggunakan Cofident inteval (CI) 95 % dan Alpha (α) 0.05 sehingga bila *p value* < 0.05 Ho ditolak. Artinya secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dan bila *p value* > 0.05

maka H_0 diterima , artinya secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel (Notoatmodjo, 2010).